

Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES Berbasis Aplikasi Untuk Mencapai Akuntabilitas Informasi Akuntansi

R Neneng Rina Andriani¹, Rani Rahman², Kurniawan³, Irman Firmansyah^{4*}

^{1,2,3,4*}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Email: irmanfirmansyah@unsil.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik bagi BUMDES adalah bentuk dari pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang harus disusun oleh BUMDES sebagai bentuk akuntabilitas laporan keuangan. Sementara itu, BUMDES Guha Bau memiliki permasalahan terkait minimnya sumber daya manusia yang mampu mengelola dan mengadministrasikan keuangan dengan baik dan tuntas. Biasanya para pengelola keuangan BUMDES adalah para pegawai yang tidak mempunyai keahlian khusus terutama akuntansi keuangan yang berstandar. Meskipun telah ada aplikasi laporan keuangan sederhana, namun masih memiliki kendala pada pengelolaan aset yang cukup banyak. Dengan demikian dibutuhkan pelatihan khusus mengenai penyusunan laporan aset agar laporan keuangan BUMDES dapat disajikan dengan lengkap. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pelatihan pengelolaan aset menggunakan aplikasi sederhana pada Microsoft Excel yang diintegrasikan dengan laporan keuangan yang sebelumnya telah ada. Selanjutnya mitra disuruh untuk Menyusun data aset sendiri dan mencatat semua transaksi pada periode berjalan. Hasilnya diketahui bahwa mitra dapat Menyusun laporan keuangan lengkap dengan data aset.

Kata kunci: BUMDES, laporan keuangan, aset

Abstract

Good financial management for BUMDES is a form of accountability for financial management that must be prepared by BUMDES as a form of accountability for financial reports. Meanwhile, BUMDES Guha Bau has problems related to the lack of human resources capable of managing and administering finances properly and thoroughly. Usually, BUMDES financial managers are employees who do not have special skills, especially standardized financial accounting. Even though there is a simple financial reporting application, it still has quite a lot of obstacles in managing assets. Thus special training is needed regarding the preparation of asset reports so that BUMDES financial reports can be presented in full. The activity was carried out by conducting asset management training using a simple application on Microsoft Excel which was integrated with previously existing financial reports. Furthermore, partners are asked to compile their own asset data and record all transactions in the current period. As a result, it is known that partners can prepare financial reports complete with asset data.

Keywords: BUMDES, Financial Statement, asset

Pendahuluan

Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran adalah salah satu desa di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, yang memiliki potensi besar dalam sumber daya alam dan pariwisata. Saat ini, potensi tersebut dikelola oleh BUMDES Gua Bau yang merupakan BUMDES milik Desa Kertayasa. BUMDES merupakan sebuah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah desa (Hamril et al, 2021) dan dikelola secara mandiri untuk meningkatkan perekonomian desa. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BUMDES perlu menyusun laporan keuangan yang baik dan benar (Aliah et al, 2022) agar dapat mengelola keuangannya dengan baik, serta memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi para stakeholder terkait. Namun, pengelolaan keuangannya masih mengalami

kendala seperti minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam laporan keuangan, pengawasan dan kontrol yang tidak efektif, serta praktik penyimpangan dan korupsi yang masih terjadi.

Sebetulnya, BUMDES ini telah melakukan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan, namun masih dirasa kurang optimal karena transaksi yang banyak sehingga harus dibuatkan aplikasi sederhana namun memberikan informasi yang akurat. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDES di Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran untuk mengatasi kendala tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pengelola BUMDES dan masyarakat desa agar dapat mengelola keuangan desa secara baik dan transparan, serta meningkatkan kemampuan pengawasan dan kontrol yang efektif untuk mencegah praktik yang merugikan kepentingan masyarakat.

Dengan mengikuti pelatihan ini, kualitas laporan keuangan BUMDES diharapkan dapat ditingkatkan sehingga memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh masyarakat desa dan pihak yang terkait. Hal ini akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, serta memperkuat posisi Desa Kertayasa Cijulang Pangandaran dalam pengelolaan sumber daya dan program pembangunan yang dilaksanakan (Nurlailah et al, 2020).

Selain itu, pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDES berbasis aplikasi sederhana juga dapat meningkatkan akuntabilitas informasi keuangan. Dengan disusunnya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, dan dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan BUMDES, masyarakat dapat lebih aktif dan terlibat dalam pengawasan dan pengelolaan keuangan BUMDES meski tidak dilakukan secara langsung, sehingga mampu menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi kemajuan BUMDES.

Oleh karena itu, sebagai akademisi melalui program pengabdian pada masyarakat kami bermaksud untuk mengadakan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDES dengan bantuan aplikasi sederhana agar dapat membantu permasalahan yang ada di lapangan sehingga penyusunan laporan keuangan BUMDES dapat diterapkan dengan baik. Melalui program ini kami berharap dapat menyelesaikan Sebagian permasalahan di lapangan dengan menyiapkan aplikasi sederhana yang kami susun khusus untuk BUMDES sehubungan dengan penelitian yang telah kami lakukan sebelumnya mengenai permasalahan SDM yang ada di BUMDES.

Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan IbM-PUPS

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui serangkaian langkah. Ini dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pengabdian ini. Rincian urutan kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Survey Lokasi

Survey ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh BUMDES Guha Bau dalam mengelola keuangan saat ini, kami mendapati sejumlah isu krusial. Salah satu contoh yang mencolok adalah keterbatasan sumber daya manusia yang menjadi faktor penyebab kurang optimalnya pengelolaan dan pelaporan keuangan. Selain itu, kekurangan pemahaman mendalam terkait bidang akuntansi dan aspek lainnya juga turut berkontribusi pada masalah di BUMDES. Sebagai akibatnya, kami dapat mengidentifikasi solusi-solusi yang bertujuan untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh mitra BUMDES. Sebenarnya, BUMDES Guha Bau telah menjalankan akuntansi menggunakan aplikasi sederhana menggunakan Microsoft Excel, namun belum tuntas sampai dengan pengelolaan Aset.

Survey dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023 di BUMDES Guha Bau Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Mitra yang ditemui adalah Kepala BUMDES dan Bendahara BUMDES yang langsung menceritakan permasalahan yang dihadapi mereka saat ini.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 di Bale Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Kegiatan diikuti oleh Pengurus BUMDES Guha Bau beserta beberapa pengurus Desa. Namun penekanan dilakukan pada bendahara karena pelatihan ini lebih penting pada tahap penyusunan laporan aset dan laporan keuangan secara keseluruhan. Adapun materi yang disampaikan berupa penyusunan aset BUMDES yang terdiri dari aset tidak lancar (aset tetap).

Penyusunan aset ini dimulai dengan mendata aset tetap yang dimiliki BUMDES yang ada di kantor, dilanjutkan dengan aset yang ada di luar kantor. Sebagai contoh aset yang ada di mitra unit usaha.



Gambar 2. Diskusi Permasalahan Pengelolaan Keuangan dan Aset

Ada permasalahan yang belum terpecahkan yaitu mengenai aset yang dimiliki BUMDES yang diserahkan ke unit bisnis. Aset tersebut dicatat dua kali yaitu saat penyerahan investasi ke mitra dan dicatat Kembali sebagai aset tetap milik BUMDES, sehingga terjadi kesalahan yang signifikan karena dua kali pencatatan. Setelah penjelasan yang seksama, mitra menjadi faham bahwa penyerahan investasi kepada mitra unit bisnis menjadi milik unit bisnis sehingga BUMDES tidak boleh mencatat aset dua kali. Hal ini dapat dilakukan dengan proses penjumlahan. Sehingga proses akuntansi yang dijalankan oleh mitra BUMDES adalah melalui mekanisme penjumlahan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi entitas privat.

Beberapa materi yang disampaikan yaitu:

1. Daftar aset berupa kendaraan yang dimiliki BUMDES dengan rincian: Nomor, Nama Kendaraan, Tahun perolehan, Nilai, Jumlah unit, Jumlah total, Umur ekonomis, Nilai penyusutan per bulan, Nilai akumulasi penyusutan, dan Nilai saldo.

BUMDES GUHA BAU												
LAPORAN PENYUSUTAN KENDARAAN												
PER 30 JULI 2023												
NO	JENIS KENDARAAN & ALAT BERAT	PEROLEHAN				UMUR EKONOMIS (THN)	NILAI PENYUSUTAN		AKM. PENYUSUTAN		NILAI BUKU (Rp)	
		TGL	NILAI (Rp)	UNIT	JUMLAH (Rp)		PER THN %	PER BULAN (Rp)	S/D BLN INI (BLN)	(Rp)		
					-		-	-	-	-	-	-
					-		-	-	-	-	-	-
					-		-	-	-	-	-	-
					-		-	-	-	-	-	-
					-		-	-	-	-	-	-
					-		-	-	-	-	-	-
					-		-	-	-	-	-	-
					-		-	-	-	-	-	-
JUMLAH PEROLEHAN					107,040,000			1,115,000		-	107,040,000	

Gambar 3. Tabel aset berupa Kendaraan

2. Daftar aset berupa Mesin dan Peralatan yang dimiliki BUMDES dengan rincian: Nomor, Nama Kendaraan, Tahun perolehan, Nilai, Jumlah unit, Jumlah total, Umur ekonomis, Nilai penyusutan per bulan, Nilai akumulasi penyusutan, dan Nilai saldo

[illegible]

Gambar 4. Tabel aset berupa Mesin dan Peralatan

Selain memberikan materi tersebut, tim pengabdian membuka diskusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan kepemilikan, penyusunan, dan pelaporan aset. Serta permasalahan-permasalahan lainnya yang terjadi di BUMDES.

Beberapa permasalahan mengenai aset terdiri dari:

- Beberapa tidak ada bukti transaksi saat pembelian aset
- Hilangnya bukti transaksi saat pembelian aset
- Terdapat aset hibah dai pihak ketiga yang harus dinilai (ditaksir)
- Beberapa aset yang umur ekonomisnya sudah habis

c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengunjungi dan berdiskusi dengan mitra mengenai progress penyusunan laporan keuangan lengkap dengan aset tetap. Hasilnya diketahui bahwa aplikasi pelaporan aset yang diintegrasikan dengan laporan keuangan keseluruhan sangat memudahkan mitra dan mitra memberikan kepuasan atas proses pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 5. Penyerahan Aplikasi Penyusunan Laporan Aset ke Mitra dan Plakat ke Pemerintah Desa

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitra mengetahui tata cara penyusunan laporan aset tetap serta laporan keuangan BUMDES secara keseluruhan yang sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia yaitu SAK Entitas Privat (SAK-EP)
2. Mitra dapat membaca dan menganalisis perkembangan aset BUMDES serta laporan keuangan secara keseluruhan
3. Penggunaan Aplikasi dapat mempermudah pengelolaan aset serta pengelolaan keuangan melalui pelaporan keuangan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas

Selain itu, ada beberapa saran yang penting untuk disampaikan dalam rangka meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan:

1. Diperlukan pemahaman yang mendalam kepada BUMDES-BUMDES mengenai pentingnya laporan keuangan
2. Diperlukan penyusunan aset bagi BUMDES karena tidak sedikit BUMDES yang memiliki aset besar sedangkan pendokumentasian aset tidak dilaksanakan dengan baik
3. Diperlukan pendampingan kepada para pengelola keuangan BUMDES agar mahir mengoperasikan aplikasi pelaporan keuangan yang sesuai standar
4. Harus ada kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk pendanaan pengembangan aplikasi laporan keuangan yang lebih rinci

Daftar Pustaka

- BPKP. 2018. Siskeudes Sistem Keuangan Desa, Manual Operasi Aplikasi Siskeudes 2.0. Kementerian dalam Negeri dan BPKP.
- Darise, Nurlan. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah. Cetakan Pertama. PT. Indeks. Jakarta
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Cetakan Keempat. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Nurlailah, Syamsul., Rahman, A. 2020. Mengukur Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kabupaten Sigi. *Akurasi Jurnal Studi akuntansi dan keuangan*. 3(2), 151-165
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Hamril, Sarjan, A., Arifin. 2021. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Kec. Lappariaja Kab. Bone Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Tsarwah*, 4(1)
- Aliah, N., Rizkina, M., Fadilah, N. 2022. Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. 6(3)
- Samadi, S., Rahman, A., Afrizal, A. 2015. eranan Badan USAha Milik Desa (Bumdes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen UPP*, 1-19